

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Sebuah karya ilmiah, tidak akan terlepas dari yang namanya penggunaan metode, dengan alasan metode merupakan pedoman agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dengan sistematis.<sup>1</sup> Dari hal tersebut bisa dikatakan metode merupakan rujukan agar penelitian mencapai hasil yang akurat.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu untuk memperoleh gambaran yang jelas dan terperinci tentang pertimbangan hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dalam kasus perkawinan dibawah umur. Maka penulis berupaya penelitian dengan mengumpulkan data yang ada dilokasi, yaitu melalui tanya jawab dengan responden sebagai sumber primer, sedangkan data sekundernya bersumber dari buku-buku, kitab-kitab, dan karya-karya ilmiah yang sesuai dan terkait.

#### **B. Sifat Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif-analitik, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan menguraikan secara jelas dan terperinci mengenai pertimbangan hakim dalam memutuskan perkara di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri yang berhubungan dengan permasalahan pernikahan dibawah umur, selanjutnya dilakukan analisis.

---

<sup>1</sup> Anton Bekker dan Ahmad Chairi Zubair, *Metodologi penelitian filsafat*, (yogyakarta;kanisius,1999).10.

### **C. Kehadiran Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, *the researcher is the key instrument*. Jadi penelitian merupakan sebagai kunci di dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian memiliki keunggulan dalam prosedur dan kode etik penelitian, personalitas, inteluktualitas, adapun cara-cara mempresentasikan komunikasinya dalam pergaulan dilapangan.<sup>2</sup>

Peran peneliti beserta pengumpulan data, penulis realisasikan dengan bertemu langsung dengan para hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dan pihak yang terkait. Kehadiran pennis dalam pengumpulan data mencari celah kesibukan dari subyek yang peneliti kehendaki untuk melakukan observasi langsung, wawancara dan meminta data yang peneliti perlukan. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada dilapangan.

### **D. Lokasi Penelitian**

terkait lokasi penelitian yang penulis pilih ialah Pengadilan Agama Kelas 1 A Kabupaten Kediri yang beralamat di Jl, sekartaji No. 12, Desa Sumber doko, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri, Propinsi Jawa Timur. Penulis memilih tempat penelitian di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dengan Alasan pengadilan ini mencakup wilayah hukum yang luas dan juga masyarakat di Kabupaten Kediri juga masih banyak yang mengajukan permohonan dispensasi kawin, sehingga menurut pengamatan penulis Pengadilan Agama Kabupaten Kediri merupakan tempat yang relevan dengan judul penelitian penulis.

### **E. Pengumpulan data**

---

<sup>2</sup> Abdurrahmat Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Tesis* (jakarta: PT. Rineka Cipta,2006),99

Untuk menghasilkan data atau informasi dalam suatu penelitian diperlakukan adanya suatu metode pengumpulan data. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Metode wawancara ini ialah metode pengumpulan data dengan bertanya jawab secara langsung dengan dan pihak-pihak yang terkait. Dalam hal ini penulis mewawancarai pihak-pihak yang terikat dengan fokus kajian. Dalam hal ini juga penulis berupaya melakukan wawancara dengan hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri guna untuk mendapatkan informasi terkait (1.) alasan hakim dan (2.) bagaimana proses pemeriksaan didalam terkait apa yang diputuskannya, jenis wawancara terpimpin dimana pokok atau inti dari pertanyaan yang ditanyakan sudah dipersiapkan sebelumnya.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau literatur yang berupa catatan, transkrip, notulen rapat, majalah, surat kabar dan surat putusan perkara nomor 229/pdt.p/2019/pa.kab.kdr. Adapun maksud metode ini guna mendapatkan data tentang dokumen-dokumen yang ada, dengan melalui sumber-sumber yang terkait dengan kajian yang dibahas ialah data dan dokumen-dokumen di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri secara literatur yang berhubungan dengan fokus kajian.

## **F. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang mana berpangkal dari pola sebagai berikut :

1. Pendekatan yuridis, yaitu cara untuk mengetahui dasar hukum pertimbangan Hakim dalam memutus putusan dispensasi nikah bagi pasangan calon pengantin usia dini menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku.<sup>3</sup>
2. Pendekatan sosiologis, yaitu pendekatan yang didasarkan pada fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan masyarakat berdasarkan fakta yang ada, yang kemudian pendekatan tersebut diartikan dengan upaya penolakan dispensasi nikah dikabupaten Kediri.

### **G. Analisis Data**

Analisis merupakan suatu cara yang dilakukan untuk menganalisa, mempelajari serta mengolah data tertentu sehingga bisa menghasilkan kesimpulan yang akurat mengenai persoalan yang ingin diteliti. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan analisa data yang meliputi:

1. Induktif adalah metode berpikir dengan cara menganalisa data khusus yang mempunyai unsur-unsur persamaan untuk diambil satu kesimpulan umum. Dalam penelitian ini adalah pandangan Hakim di Pengadilan Agama Kabupaten Kediri dalam menetapkan putusan dispensasi nikah kemudian ditarik menjadi kesimpulan umum.
2. Deduktif adalah berangkat dari pengetahuan umum, pada pengetahuan yang umum itu hendak menilai suatu kejadian khusus. Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaimana penerapan kaidah-kaidah yuridis dan sosiologi dalam perkara permohonan dispensasi nikah guna ditarik pada kesimpulan yang khusus.<sup>4</sup>

### **H. Pengecekan keabsahan data**

---

<sup>3</sup> Khoiruddin Nasution, *Pengantar Studi Islam*, (yogyakarta : ACADEMIA, 2009),197.

<sup>4</sup> Sutrisno, Hadi, *Metode Reseach*, (yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada,1984),42.

Dalam menjamin keabsahan data pada penelitian kualitatif ini di tentukan dengan menggunakan kriteria keabsahan data sebagai berikut :

1. *Kredibilitas* (drajat kepercayaan), hal ini dimaksudkan untuk membuktikan apakah hasil penelitian sesuai dengan kenyataan yang ada dilapangan.<sup>5</sup> Dalam hal ini dapat dilakukan dengan cara ebagai berikut :
  - a. Memperpanjang ketertiban peneliti dilapangan, hal ini bertujuan untuk meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Dengan memperpanjang ketertiban penelitian di lapangan seorang peneliti akan lebih dimungkinkan mendapat informasi, pengalaman, pengetahuan dan membangun tingkat kepercayaan dari subyek yang teliti.
  - b. Melaukan observasi secara terus menerus (kekuatan dalam pengamatan), hal ini dimaksudkan untuk menemukan baik unsur-unsur maupun ciri-ciri dari situasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti dan memfokuskan hal-hal tersebut secara rinci, sehingga seorang peneliti dapat memahami kasus tersebut.
2. *Dependabilitas* (kebergantungan), pada bagian ini dimaksudkan untuk pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti dalam pengkonseptualisasikan data secara tetap.
3. *Konfirmabilitas* (kepastian), kriteria ini digunakan untuk melakukan pengecekan dan pemeriksaan dari kualitas hasil penelitian, apakah benar hasil penelitian didapat dari lapangan.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Knsep, Prinsip Dan Opersionalnya*,120.

<sup>6</sup> Lexy j. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*.(Bandung: Remaja Rosda Karya,2001),177.